

2. Apabila tembolok penuh tapi lembek, hanya berisi air bahkan ada yang kosong, maka akan mengakibatkan pertumbuhan ayam tidak normal, kerdil dan bahkan bisa mengalami kematian.
3. Apabila tembolok penuh tapi keras, maka akan mengakibatkan kematian DOC pada umur 3-5 hari.
 - i. Pemberian pakan diberikan sedikit demi sedikit namun sering (4-5 kali sehari).
 - j. Pakan dan air minum jangan sampai kosong dan harus selalu tersedia
 - k. Kondisi kesehatan DOC yang baik ditunjukkan dengan gerakan yang aktif, lincah dan agresif. Apabila ada gejala ngantuk-ngantuk segera lakukan pemeriksaan.
 - l. Bila ada sekam yang basah di dalam kandang agar segera diangkat.

Pemeliharaan periode umur 4-12 minggu adalah masa pembesaran ayam KUB setelah melalui masa brooding. Pada periode ini ayam KUB ditempatkan pada kandang pembesaran dengan kapasitas 1 m² diisi dengan 10 ekor ayam KUB. Model kandang pembesaran yang disarankan berbentuk postal serta ditaburkan sekam padi atau serbuk gergaji pada lantai kandang. Untuk menjaga tingkat kenyamanan ayam serta mencegah penyakit dapat ditaburkan kapur pada lantai kandang pembesaran sebelum ditaburi dengan sekam padi.

Pemberian pakan periode ini dapat diberikan 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Sementara air minum diberikan secara ad-libitum (tersedia terus menerus). Komposisi bahan pakan yang disarankan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Bahan Ransum Ayam KUB umur 4–12 minggu

Bahan Pakan	Ransum Pertumbuhan Umur 4–12 minggu
Ransum komersial grower (%)	59,00
Dedak padi halus (%)	19,00
Jagung giling (%)	15,00
Bungkil kedelai (%)	5,00
Top mix/vitamin mineral (%)	2,00
Total (%)	100,00
Perhitungan Nilai Gizi	
Protein kasar (%)	17,50
Energi metabolis (kkal ME/kg)	2800,00
Kalsium (%)	0,90
Fosfor (%)	0,50
Asam amino l-lisin (%)	0,90
Asam amino methionine (%)	0,40

Sumber : Sofyan Iskandar, 2017

Jumlah pemberian pakan pagi dan sore hari masing-masing adalah setengah dari jumlah kebutuhan harian ayam KUB periode umur 4–12 minggu. Sedangkan air minum diberikan secara ad-libitum atau dengan panduan bahwa kebutuhan air minum adalah 2 kali kebutuhan pakan harian ayam KUB. Perlu diperhatikan agar jumlah tempat pakan disesuaikan dengan jumlah ayam pada kandang sehingga pertumbuhan ayam KUB akan lebih seragam karena ayam mendapat kesempatan yang sama saat makan.

Penulis : Agussalim Simanjuntak dan Irfan
 Editor : Shannora Yuliasari dan Fahroji
 Layout : Andi
 Cetakan : Kegiatan Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian TA. 2023

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU
 Jl. Kaharuddin Nasution, No. 341, Pekanbaru-Riau
 Telepon/Fak: (0761) 674206
 Website : www.riau.bsip.pertanian.go.id
 E-Mail : bsip.riau@pertanian.go.id; bsipriau@gmail.com

Sekilas Tentang AYAM KUB (Kampung Unggul Balitbangtan)





Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) merupakan ayam kampung murni hasil

seleksi betina selama 6 generasi.

Keunggulan ayam KUB antara lain mampu memproduksi lebih baik dari ayam kampung biasa, dimana produksi telur bisa mencapai 160-200 butir/tahun, mempunyai sifat mengeram 5% dari total populasi dan memiliki bobot potong sekitar 800-900 gram dalam waktu 10 minggu

Ayam KUB memiliki warna bulu seperti ayam kampung pada umumnya yaitu beragam, meskipun masih didominasi oleh warna hitam, campur coklat dan kehitaman (Gambar 1). Jengger berbentuk tunggal (single comb) dan berbentuk pea. Bobot telur setelah fase pertama (telur muda) berkisar antara 36-45 gram/butir. Pemeliharaan ayam KUB sangat disarankan secara intensif pada kandang bentuk postal maupun baterai, sehingga potensi produksinya dapat optimal.

Jika ayam KUB dipelihara secara tradisional/ekstensif dengan pakan seadanya, maka sifat-sifat unggul dari ayam tersebut tidak akan muncul dengan baik.



Gambar 1. Ayam KUB (Koleksi D Sudarman)

Pemeliharaan ayam KUB dimulai dari DOC (day old chick) yaitu ayam umur satu hari yang dilakukan dalam kandang brooder. Kandang brooder adalah kandang yang dilengkapi dengan lampu pemanas. Kandang brooder dapat dibuat secara sederhana, berbentuk kotak dengan bahan yang mudah didapatkan seperti dari kardus, triplek maupun terpal. Periode awal ini disebut brooding yaitu 4 minggu awal hidup DOC. Periode ini merupakan periode yang sangat penting karena merupakan faktor awal untuk menghasilkan produksi yang bagus

Persiapan Kandang dan Pemeliharaan

- Sebelum anak ayam dimasukkan ke kandang harus dipersiapkan dengan cara memperhatikan kebersihan kandang dan sekitarnya, menyediakan penghangat kandang, tempat pakan dan minum, pakan, serta lampu penerang.
- Ruangan kandang beserta peralatan disemprot desinfektan.
- Lantai kandang diberi batu kapur aktif yang dihancurkan terlebih dahulu $\pm 0,4$ kg/m² secara merata.
- Setelah lantai kering, tebar alas kandang (litter) berupa sekam dengan ketebalan ± 10 cm, kemudian disemprot desinfektan secukupnya.
- 6 jam sebelum DOC datang, kandang ditutup rapat dan lampu penghangat dinyalakan sampai mencapai suhu 32-33°C dan ditempatkan pada ketinggian ± 5 cm diatas DOC.
- Sediakan peralatan sesuai jumlah ayam yang akan datang, sesuaikan dengan:
 - Lampu penghangat
 - Tempat minum 1 liter untuk 40 ekor DOC.

- Chick feeder plate/tempat pakan 1 buah untuk 40 ekor DOC.
- Termometer.
- Kandang indukan dengan luas lantai 1m×1m dapat menampung sebanyak 50-60 ekor DOC sampai dengan umur 2 minggu, kemudian dipecah dua, tiga dan seterusnya dengan melihat kenyamanan anak-anak ayam (Gambar 2).
- Berikan air minum yang telah dicampur vita stress/vita chick/vitamin dengan dosis pemberian sesuai ketentuan yang tertera dalam kemasan vitamin atau air gula ketika DOC datang.



Gambar 2. Kandang brooder

- Setelah 5 jam dimasukkan ke dalam kandang brooder, lakukan pengambilan sampel DOC sebanyak 50-100 ekor untuk dicek kakinya, jika kakinya dingin berarti pemanasnya tidak stabil/cukup. Kondisi yang bagus adalah apabila kaki ayam dalam keadaan hangat.
- Setelah 24 jam dimasukkan ke dalam kandang brooder, perlu dilakukan pengecekan pada tembolok DOC sebagai berikut:
 - Apabila tembolok penuh dengan campuran makanan dan air artinya DOC dalam kondisi bagus.